

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS XI MAN 2 PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

**FINIS WATIM
NIM. 2021211091**

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT/HARGA :	
TGL.PENERIMAAN :	Jan 2017
NO.KLASIFIKASI :	PA 17-191 WAT P
NO. INDUK :	17 21 191

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2016

PERNYATAAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FINIS WATIM
NIM : 2021211091
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI MAN 2 PEKALONGAN**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Maret 2016

Yang menyatakan



FINIS WATIM
NIM. 2021211091

Nur Kholis, M.A
Pakis Putih, Kedungwuni
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di Pekalongan

Pekalongan, Maret 2016

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : FINIS WATIM
NIM : 2021211091
Judul : **PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI MAN 2
PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Nur Kholis, M.A
NIP. 19750207199031001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575. Fax. (0285) 423418
website : tarbiyah-stain-pekalongan.ac.id | Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **FINIS WATIM**

NIM : **2021211091**

JUDUL : **PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI MAN 2
PEKALONGAN**

telah diujikan pada hari Senin, 18 April 2016 dan dinyatakan LULUS serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu
Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


H. Mutammam, M.Ed
NIP. 196510061999031003


Mutho'in, M.Ag
NIP. 19760919200912002

Pekalongan, 18 April 2016

Ketua




Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1005

PERSEMBAHAN

Dengan penuh cinta dan sayang, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak dan ibuku tercinta, bapak Da'uri dan ibu Ramiti yang telah memberikan doa dan dorongan moril maupun materiil dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Suami dan anakku tersayang, Ahmad as'ad dan Muhammad Ihsan yang membuatku selalu bersemangat..
3. Teman – teman kelas N reguler sore angkatan tahun 2011 yang selalu kurindu.

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (ال عمران : ١٣٩)

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman” (Terjemah QS. Ali Imran:139)

ABSTRAK

Watim, Finis. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN 2 Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah / Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Nur Kholis, M.A.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri, Prestasi, Belajar

Setiap individu memiliki lingkungan dan latar belakang yang berbeda-beda sehingga hal itu mempengaruhi kepribadian dan pembentukan rasa percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Kepercayaan diri terbentuk karena proses belajar bagaimana merespon berbagai rangsangan dari luar dirinya melalui interaksi dengan lingkungannya. Data awal yang diperoleh peneliti dari guru MAN 2 Pekalongan, diketahui bahwa terdapat siswa kelas XI MAN 2 Pekalongan yang cenderung menutup diri dalam proses belajar mengajar.

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang penulis ajukan adalah (1) bagaimana kepercayaan diri siswa kelas XI MAN 2 Pekalongan? (2) bagaimana prestasi belajar siswa kelas XI MAN 2 Pekalongan? (3) adakah pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN 2 Pekalongan? Sedangkan tujuan penelitian adalah: (1) untuk mengetahui kepercayaan diri siswa kelas XI MAN 2 Pekalongan (2) untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas XI MAN 2 Pekalongan (3) untuk mengetahui adakah pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN 2 Pekalongan.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang dipakai berupa skala pengukuran, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan bantuan aplikasi program SPSS 15.

Kepercayaan diri merupakan variabel bebas (variabel X), sedangkan prestasi belajar merupakan variabel terikat (variabel Y). Nilai rata-rata kepercayaan diri siswa kelas XI MAN 2 Pekalongan adalah 136,47. Nilai tersebut termasuk dalam interval 132-138 dan termasuk kategori cukup. Sedangkan nilai rata-rata prestasi belajar siswa kelas XI MAN 2 Pekalongan 3,23. Nilai tersebut termasuk dalam interval 3,17-3,31 dan termasuk kategori sedang. Berdasarkan perhitungan, diketahui bahwa $F_{hitung} = 0,954$, sedangkan $F_{tabel} = 4,098$. Jika $F_o < F_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_1 ditolak. Selain itu, perhitungan juga dapat dilakukan dengan membandingkan sign dan α . Jika $sign(0,334) > \alpha(0,05)$, maka H_o diterima dan H_1 ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN 2 Pekalongan. Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 3,486$. Konstanta sebesar 3,486 menyatakan bahwa nilai prestasi belajar sebesar 3,486.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN 2 Pekalongan”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I) di STAIN Pekalongan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dede Rohayana, M.Ag selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag selaku ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si selaku ketua Program Studi PAI STAIN Pekalongan.
4. Ibu Marlina, S.Pd selaku wali dosen selama penulis menuntut ilmu.
5. Bapak Nur Kholis, M.A selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan setulus hati dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Drs. H. Ahmad Najid, M.Pd.I selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekalongan yang telah berkenan memberi izin melaksanakan penelitian.
7. Ibu Alimatus Sholikhah, M.Pd selaku dosen statistika STAIN Pekalongan yang telah membantu penulis dalam skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen STAIN Pekalongan yang telah membimbing dan mengajar penulis selama di bangku kuliah.
9. Ibu Dra. Endang Ritana S selaku guru BK pembimbing penelitian yang telah banyak membantu penulis selama melakukan penelitian di MAN 2 Pekalongan.
10. Bapak dan Ibu Dewan Guru MAN 2 Pekalongan.
11. Keluargaku dan sahabat- sahabatku serta pihak lain yang cukup besar peranannya dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya, semoga amal baik Bapak/Ibu/Saudara mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Semoga hasil penelitian ini dapat berguna bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Pekalongan, Maret 2016

Penulis

FINIS WATIM

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II. LANDASAN TEORI	17
A. Kepercayaan Diri	17
1. Pengertian Kepercayaan Diri	17
2. Karakteristik Kepercayaan Diri.....	19
3. Faktor Pembangun Kepercayaan Diri	21
B. Prestasi Belajar	22
1. Pengertian Prestasi Belajar	22
2. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	23
BAB III. KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS XI MAN 2 PEKALONGAN	28
A. Gambaran Umum MAN 2 Pekalongan	28
1. Tinjauan Historis dan Perkembangan	28
2. Letak Geografis	29
3. Visi dan Misi	29
4. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi	30
5. Struktur Organisasi	34
6. Keadaan Siswa	35

7. Sarana dan Prasarana	36
B. Kepercayaan Diri dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN 2	
Pekalongan	37
1. <i>Blue – print</i> Skala Kepercayaan Diri	37
2. Uji Validitas dan Reliabilitas	38
3. Hasil Pengukuran Kepercayaan Diri	42
C. Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN 2 Pekalongan	44
 BAB IV. ANALISA TENTANG PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI MAN 2 PEKALONGAN	 46
A. Analisis Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI MAN 2 Pekalongan	46
B. Analisis Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN 2 Pekalongan.....	50
C. Analisis Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN 2 Pekalongan	 53
1. Analisis Uji Hipotesis	53
2. Analisis Lanjutan	55
 BAB V. PENUTUP	 57
A. Simpulan	57
B. Saran-saran	58

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Skala Kepercayaan Diri
3. Uji Validitas dan Reliabilitas
4. Rekapitulasi Hasil Pengukuran Kepercayaan Diri
5. *Output SPSS 15*
6. Daftar Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Guru MAN 2 Pekalongan	40
Tabel 2	Daftar Tenaga Administrasi MAN 2 Pekalongan	33
Tabel 3	Jumlah Siswa MAN 2 Pekalongan	35
Tabel 4	<i>Blue- Print</i> Skala Kepercayaan Diri	38
Tabel 5	<i>Blue-Print</i> Valid dan Gugur Skala Kepercayaan Diri	40
Tabel 6	<i>Blue-Print</i> Shahih Skala Kepercayaan Diri	40
Tabel 7	Hasil Pengukuran Kepercayaan Diri	43
Tabel 8	Indeks Prestasi Siswa Kelas XI MAN 2 Pekalongan	44
Tabel 9	Klasifikasi Skor Pencapaian Skala Kepercayaan Diri	48
Tabel 10	Distribusi Frekuensi dan Persentase Kepercayaan Diri	48
Tabel 11	Klasifikasi Skor Pencapaian Prestasi Belajar	51
Tabel 12	Distribusi Frekuensi dan Persentase Prestasi Belajar	52
Tabel 13	Hasil Perhitungan Regresi (Annova)	54
Tabel 14	Koefisien Regresi	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya ke arah positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Pendidikan bukan sekadar memberikan pengetahuan atau nilai-nilai atau melatih keterampilan. Pendidikan berfungsi mengembangkan apa yang secara potensial dan aktual telah dimiliki peserta didik.¹

Setiap siswa mempunyai potensi untuk dididik. Potensi itu merupakan perilaku yang dapat diwujudkan menjadi kemampuan nyata. Potensi jiwa yang dapat diubah melalui pendidikan meliputi domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Pendidikan atau pembelajaran adalah usaha mengubah potensi perilaku kejiwaan agar menjadi kemampuan.²

Pendidikan di sekolah bukan hanya ditentukan oleh usaha murid secara individual atau berkat interaksi murid dan guru dalam proses belajar mengajar, melainkan juga oleh interaksi murid dengan lingkungan

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 4.

² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 49.

sosialnya dalam berbagai situasi sosial yang dihadapinya di dalam maupun di luar sekolah. Individu itu berbeda-beda bukan hanya berbeda bakat atau pembawaannya, akan tetapi terutama karena pengaruh lingkungan sosial yang berlainan.³

Setiap individu memiliki lingkungan dan latar belakang yang berbeda-beda sehingga hal itu mempengaruhi kepribadian dan pembentukan rasa percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Hampir setiap orang pernah mengalami krisis kepercayaan diri dalam kehidupannya, sejak masih anak-anak hingga dewasa bahkan sampai usia lanjut. Padahal kepercayaan diri merupakan modal dasar keberhasilan di segala bidang. Krisis kepercayaan diri dapat disebabkan oleh berbagai hal, salah satu di antaranya adalah rasa percaya diri yang tidak dipupuk sejak dini. Hilangnya rasa kepercayaan diri menjadi sesuatu yang amat mengganggu terlebih ketika dihadapkan pada satu tantangan atau situasi baru.⁴

Tidak semua individu memiliki kepercayaan diri yang cukup. Beberapa anak memang ada yang terlahir dengan kepercayaan diri alami. Contohnya tidak grogi, selalu mencoba hal-hal baru dan bersemangat dalam menghadapi tantangan. Namun, beberapa anak yang lain merasa grogi ketika berbicara dengan temannya, kurang bisa bergaul dan ragu-ragu. *Oxford Advanced Learner's Dictionary* mendefinisikan kepercayaan

³ Nasution, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 10.

⁴ Aprianti Yofita Rahayu, *Menumbuhkan Kepercayaan Diri melalui Kegiatan Bercerita* (Jakarta: PT Indeks, 2013), hlm. 61.

diri (*confidence*) sebagai percaya pada kemampuan diri sendiri untuk melakukan sesuatu dan berhasil. Pendapat lain yang menyatakan hal serupa adalah pendapat Goleman yang menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah kesadaran yang kuat tentang harga dan kemampuan diri sendiri. Individu yang memiliki rasa percaya diri tinggi merupakan pribadi yang bisa dan mau belajar, serta berperilaku positif dalam berhubungan dengan orang lain bahkan orang dewasa sekalipun.⁵

Seseorang yang selalu beranggapan bahwa dirinya tidak mempunyai kemampuan, merasa dirinya tidak berharga, merupakan gambaran diri orang yang mempunyai rasa percaya diri rendah. Timbulnya masalah tersebut bersumber dari konsep diri yang negatif sehingga seseorang memiliki rasa percaya diri yang rendah.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang. Kepercayaan diri terbentuk karena proses belajar bagaimana merespon berbagai rangsangan dari luar dirinya melalui interaksi dengan lingkungannya. Secara harfiah kepercayaan diri tidak hanya dipengaruhi oleh kedua orangtua, tetapi dapat juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar seperti masyarakat, guru, pengasuh, media dan lain sebagainya.

Data awal yang diperoleh peneliti dari guru MAN 2 Pekalongan, diketahui bahwa masih terdapat siswa kelas XI MAN 2 Pekalongan yang cenderung menutup diri dalam proses belajar mengajar. Hal ini

⁵*Ibid.*, hlm. 62-63.

menyebabkan tujuan yang ingin dicapai akan sulit terwujud. Keadaan ini disebabkan karena seseorang yang kurang percaya diri akan selalu berpikiran negatif tentang dirinya, sehingga potensi yang sebenarnya ada dalam dirinya tidak dapat dimanfaatkan secara optimal.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN 2 Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kepercayaan diri siswa kelas XI MAN 2 Pekalongan?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas XI MAN 2 Pekalongan?
3. Adakah pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN 2 Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kepercayaan diri siswa kelas XI MAN 2 Pekalongan.
2. Untuk mengetahui prestasi belajarsiswa kelas XI MAN 2 Pekalongan.

3. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN 2 Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN 2 Pekalongan.
- b. Sebagai bahan referensi bagi para pendidik untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN 2 Pekalongan.

2. Manfaat Praktis

Dapat memberikan sumbangan pemikiran pada sekolah sehingga dapat memberikan masukan dalam membuat kebijakan atau dapat dipakai sebagai bahan acuan dalam usaha memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran agar sesuai dengan yang diharapkan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan



Dalam penulisan skripsi ini digunakan cukup banyak referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah dan selama dalam proses pembuatan skripsi ini telah ditemukan buku-buku dan karya ilmiah yang relevan dengan judul skripsi yang penulis angkat.

Gael Lindenfield dalam bukunya yang berjudul *Mendidik Anak agar Percaya Diri*, membahas tentang dua jenis percaya diri yang cukup berbeda. Jenis percaya diri batin adalah percaya diri yang memberi kepada kita perasaan dan anggapan bahwa kita dalam keadaan baik. Sedangkan jenis percaya diri lahir memungkinkan kita untuk tampil dan berperilaku dengan cara yang menunjukkan kepada dunia luar bahwa kita yakin akan diri kita. Karena jenis percaya diri batin dan percaya diri lahir saling mendukung, keduanya membentuk sesuatu yang jauh lebih kuat dan efektif daripada jumlah bagian-bagiannya.⁶

Dalam buku yang berjudul *Menciptakan Hubungan Sekolah-Rumah yang Positif* karya Dorothy Rich, disebutkan bahwa bagi anak yang lebih belia, tidak ada pembentuk rasa percaya diri yang lebih baik dibandingkan dengan kegiatan membaca bersama-sama dengan orang yang lebih dewasa.⁷

⁶ Gael Lindenfield, *Mendidik Anak agar Percaya Diri*, alih bahasa Ediati Kamil (Jakarta: Arcan, 1994), hlm. 4.

⁷ Dorothy Rich, *Menciptakan Hubungan Sekolah-Rumah yang Positif*, alih bahasa Tribudi Sastrio (Jakarta: PT Indeks, 2008), hlm. 49.

Namun kepercayaan diri yang sangat berlebihan tidak selalu bersifat positif bagi anak. Mengapa demikian? Adler mengungkapkan bahwa anak yang memiliki kepercayaan diri sangat tinggi sering tidak hati-hati dalam berbuat dan bertingkah laku sehingga mengakibatkan timbulnya konflik dengan anak lain.⁸

Menurut Purwanto, belajar menimbulkan perubahan perilaku dan pembelajaran adalah usaha mengadakan perubahan perilaku dengan mengusahakan terjadinya proses belajar dalam diri siswa. Perubahan dalam kepribadian ditunjukkan oleh adanya perubahan perilaku akibat belajar.⁹

Pada skripsi karya Renita Nihayati (202109228) dengan judul “Korelasi antara *Self Efficacy* dengan Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Prodi PAI Angkatan Tahun 2012)”, menyatakan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara *self efficacy* dengan prestasi belajar mahasiswa STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah prodi PAI angkatan tahun 2012. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan korelasi *product moment* yang menghasilkan $r_{xy} = 0,396$ yang lebih besar dari

⁸ Aprianti Yofita Rahayu, *Op.Cit.*, hlm.72.

⁹ Purwanto, *Op.cit.*, hlm. 48.

nilai r_1 pada taraf signifikansi 5 % = 0,191 dan taraf signifikansi 1 % = 0,249.¹⁰

Selain itu, terdapat pula dalam jurnal penelitian yang berjudul “Peranan Konsep Diri dalam Peningkatan Prestasi Belajar” yang ditulis oleh Uswah Wardiana, seorang dosen STAIN Tulungagung menyimpulkan bahwa seorang siswa untuk mendapatkan prestasi belajar perlu diperhatikan dari aspek psikologisnya yang salah satunya adalah konsep diri. Adanya konsep diri yang dimilikinya maka seseorang akan menghadapi tantangan dan tekanan-tekanan dengan rasa percaya diri, sehingga mampu dalam mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimilikinya guna mencapai prestasi yang tinggi.¹¹

Jurnal penelitian yang berjudul “*Understanding Our Students: Does High Self-Esteem Produce Good Academic Achievement Among Undergraduate*” yang ditulis oleh Alfred Chan Huan Zhi, seorang peneliti dari Universitas Sabah, Malaysia, mengungkapkan bahwa siswa yang memiliki *self esteem* yang tinggi tidak menunjukkan nilai

¹⁰ Renita Nihayati, “Korelasi antara *Self Efficacy* dengan Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Prodi PAI Angkatan Tahun 2012)”, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013), hlm. 80.

¹¹Uswah Wardiana, “*Peranan Konsep Diri dalam Peningkatan Prestasi Belajar*” (Tulungagung: *Ta'alum: Jurnal Pendidikan Islam STAIN Tulungagung*, Vol. 28 No. 2, Nopember 2005), hlm. 137.

ujian yang tinggi. Di sisi lain, siswa yang memiliki *self esteem* yang rendah justru menunjukkan nilai ujian yang bagus.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh Roy F Baumeister, seorang peneliti dari fakultas psikologi Universitas Florida, dengan judul “*Does High Self-Esteem Cause Better Performance, Interpersonal Succes, Happines, or Healthier Lifestyle?*” mengungkapkan bahwa korelasi yang ada antara *self esteem* dan prestasi belajar adalah fakta bahwa *self esteem* yang tinggi tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar yang baik. Studi laboratorium tidak menemukan adanya pengaruh *self esteem* terhadap prestasi. Satu hal yang patut diperhatikan adalah bahwa *self esteem* yang tinggi membantu menumbuhkan ketekunan yang terjadi setelah kegagalan.¹³

Perbedaan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN 2 Pekalongan” dengan penelitian sebelumnya terletak pada judul dan obyek penelitiannya. Sedangkan kesamaannya adalah sama-sama membahas tentang prestasi belajar.

¹²Alfred Chan Huan Zhi. ”*Understanding Our Students: Does High Self-Esteem Produce Good Academic Achievement Among Undergraduate*”.(Sabah: Impact Journal, No. 3, Maret, Vol. II, 2014), hlm. 19-26. <http://acceptandchange.com/wp-content/uploads/2011/08/vialle-heaven-ciarrochi-2005-jagu-relat-between-self-esteem-and-acad-achieve.pdf>. (Agustus 2011). Diakses, 14 Maret 2016.

¹³Roy F Baumeister. “*Does High Self Esteem Cause Better Performance, Interpersonal Succes, Happines, or Healthier Lifestyle?*” http://files.clps.brown.edu/jkrueger/journal_articles/baumeister-2003-doeshigh.pdf. 2003. Diakses, 14 Maret 2016.

2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoritis di atas, maka dapat dibangun suatu kerangka berpikir bahwa kepercayaan diri mempunyai peluang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah atau sederajat.

Di sekolah, guru dapat memberi dukungan kepada siswa melalui tujuan, minat dan mencari segala potensi diri untuk membangun kepercayaan dirinya. Diharapkan siswa akan memiliki kepercayaan diri yang tinggi, sehingga siswa yakin akan dirinya (optimis), berani mengambil keputusan untuk melangkah, menyukai pengalaman atau tantangan baru, bertanggung jawab, memiliki rasa toleransi (bekerja sama) dan senantiasa gembira.

Kemungkinan kepercayaan diri tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar juga bisa terjadi. Pada kenyataannya, tidak sedikit anak dengan kepercayaan diri rendah mampu mencapai prestasi belajar yang tinggi. Siswa yang terlihat pendiam, pemalu dan kurang aktif di kelas, justru memperlihatkan prestasi belajar yang baik.



3. Hipotesis

Hipotesis adalah pertanyaan logis yang menjadi dasar untuk menarik suatu kesimpulan sementara, atau proses berpikir deduksi mengenai hubungan antar variabel yang diteliti.¹⁴ Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel x (kepercayaan diri) terhadap variabel

¹⁴M. Djunaidi Ghorri dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm. 84.

y (prestasi belajar), maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- a. Hipotesa kerja juga disebut hipotesa alternatif yang disingkat H_a menyatakan adanya pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar.
- b. Hipotesa nihil yang disingkat H_0 yang menyatakan tidak adanya pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian yang akan penulis lakukan adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁵

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 14.

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Istilah variabel didefinisikan sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁶

Dalam penelitian ini menggunakan 2 macam variabel yaitu:

a. variabel bebas (independent variabel)

Variabel bebas berfungsi mempengaruhi variabel lain. Pada penelitian ini yang dijadikan variabel bebasnya adalah kepercayaan diri. Jenis kepercayaan diri menurut Gael Lindenfield meliputi kepercayaan diri lahir dan kepercayaan diri batin. Indikatornya adalah komunikasi, ketegasan, penampilan diri, pengendalian perasaan, cinta diri, pemahaman diri, tujuan yang jelas dan berpikir positif.¹⁷

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang terpengaruh oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa kelas XI. Indikatornya adalah nilai raport siswa kelas XI semester I.¹⁸

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 60.

¹⁷ Gael Lindenfield, *loc. Cit.*, hlm. 4-8

¹⁸ Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2009), hlm. 15.

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.¹⁹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 2 Pekalongan yang berjumlah 400 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁰ Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Karena jumlah populasi lebih dari 100 maka peneliti mengambil sampel dari siswa kelas XI yang akan dijadikan subyek penelitian yaitu sebanyak 40 siswa. Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik *random sampling* atau sampel acak.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data di antaranya sebagai berikut:

1. Skala Pengukuran

Peneliti menggunakan skala model Likert yang mengharuskan responden untuk menjawab suatu pertanyaan dengan jawaban sangat

¹⁹ Subana,dkk, *Statistik Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), hlm. 24.

²⁰ Sugiyono, *Op.cit.*, hlm. 118.

sesuai (SS), sesuai (S), netral (N), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (SS).²¹

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung perilaku-perilaku siswa.²²

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data meliputi jumlah keseluruhan siswa, sarana dan prasarana, keadaan guru dan karyawan, maupun nilai raport siswa.

H. Teknik Analisis Data

Teknik yang penulis gunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus analisis regresi sederhana dengan bantuan aplikasi program SPSS 15. Berikut adalah rumus persamaan regresi:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk mencari nilai a dan b dapat menggunakan cara:

$$a = \frac{[\sum Y \sum X^2] - (\sum X \sum XY)}{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2]}$$

²¹ Subana, dkk, *Op.cit.*, hlm. 32.

²² Nana Syaodih Sukmadinata, *Op.cit.*, hlm. 219-220.

²³ *Ibid.*, hlm. 329.

$$b = \frac{[n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)]}{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2]}$$

Keterangan:

Y = variabel dependent

a = konstanta

b = koefisien variabel independent (koefisien arah regresi linier)

X = variabel independent

n = jumlah data



I. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan, berisi Latar belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, serta Sistematika Pembahasan skripsi. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai isi yang terkandung dalam skripsi ini.

Bab II Landasan Teori, akan dibahas tentang kepercayaan diri dan prestasi belajar. Dalam bab ini terdiri dari dua bagian. Pertama, tentang kepercayaan diri yang meliputi pengertian kepercayaan diri, Karakteristik kepercayaan diri, faktor pembangun kepercayaan diri. Kedua, tentang prestasi belajar yang meliputi pengertian prestasi belajar, faktor yang mempengaruhi belajar.

BAB III Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI MAN 2 Pekalongan.

Pada bab ini terdiri dari dua subbahasan. Pertama, gambaran umum MAN

2 Pekalongan yang meliputi tinjauan historis dan perkembangan, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru dan tenaga administrasi, struktur organisasi, keadaan siswa, sarana dan prasarana. Kedua, penguraian data-data kepercayaan diri dan prestasi belajar siswa kelas XI MAN 2 Pekalongan.

Bab IV Analisa tentang Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN 2 Pekalongan. Pada bab ini berisi tentang Analisis kepercayaan diri siswa kelas XI MAN 2 Pekalongan, Analisis prestasi belajar siswa kelas XI MAN 2 Pekalongan, Analisis tentang pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN 2 Pekalongan.

BAB V Penutup berisi Kesimpulan dan Saran

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Output* program SPSS 15 menunjukkan jika $F_{hitung}(0,959) < F_{tabel}(4,098)$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Perhitungan juga dapat dilakukan dengan membandingkan sign dan α . Jika sign $(0,334) > \alpha(0,05)$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berarti dapat diketahui bahwa tidak ada pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN 2 Pekalongan.
2. Nilai rata-rata kepercayaan diri siswa kelas XI MAN 2 Pekalongan adalah 136,47. Nilai tersebut termasuk dalam interval 132-138 dan termasuk kategori cukup.
3. Nilai rata-rata prestasi belajar siswa kelas XI MAN 2 Pekalongan adalah 3,23. Nilai tersebut termasuk dalam interval 3,17-3,31 dan termasuk kategori sedang.
4. Berdasarkan tabel koefisien regresi, maka dapat diketahui bahwa model regresinya adalah $Y = 3,486$.
5. Konstanta sebesar 3,486 menyatakan bahwa nilai prestasi belajar sebesar 3,486.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Orang tua dapat memberi motivasi kepada anaknya agar siswa merasa mampu dan tidak ragu-ragu untuk melakukan suatu hal demi kemajuan mereka sendiri.
2. Pihak guru atau pengajar perlu mempertimbangkan dalam penyampaian materi maupun evaluasi serta dalam pemakaian metode dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Siswa sebaiknya terus belajar menjadi diri sendiri dan aktif melakukan berbagai hal yang positif.
4. Hasil penelitian ini bisa menjadi penelitian lanjutan bagi peneliti lain mengapa kepercayaan diri tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN 2 Pekalongan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azzel, Akhmad Muhaimin. 2013. *Urgensi Pendidikan Karakter Pendidikan di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Azwar, Saifudin. 1996. *Tes Prestasi: Fungsi Pengembangan dan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- . 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahri, Syaiful. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ghori, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Malang: UIN-Malang Press.
- Hadi, Sutrisno. 1986. *Metodologi Research Jilid 1*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Koentjaraningrat. 1997. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lindenfield, Gael. 1994. *Mendidik Anak agar Percaya Diri*, (edisi terjemahan oleh Ediati Kamil). Jakarta: Arcan.
- Nasution. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nihayati, Renita. 2013. “Korelasi antara *Self Efficacy* dengan Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Prodi PAI Angkatan Tahun 2012)”. Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2013. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahayu, Aprianti Yofita. 2013. *Menumbuhkan Kepercayaan Diri melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: PT Indeks.

Rich, Dorothy. 2008. *Menciptakan Hubungan Sekolah-Rumah yang Positif*, (edisi terjemahan oleh Tribudi Sastrio). Jakarta: PT Indeks.

Siswanto, Wahyudi. 2010. *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak*. Jakarta: Amzah.

Subana,dkk. 2003. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Wardiana, Uswah. 2005. “*Peranan Konsep Diri dalam Peningkatan Prestasi Belajar*”. Dalam *Jurnal Pendidikan Islam Ta’alum*. Vol. 28 No. 2. Tulungagung.

Winarsunu, Tulus. 2009. *Statistik dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*. Malang: UMM Press.

<http://www.man2pekalongan.sch.id/html/profil.php?id=profil&kode=12&profil=SejarahSingkat>. Diakses, 29 Februari 2016.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PEKALONGAN

Jl. Jend. Urip Sumoharjo Telp/Fax. (0285) 421059 Pekalongan 51111

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : Ma.11.61 / PP.00.6 / 142 / 2016

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Pekalongan, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : FINIS WATIM
N I M : 2021211091
Fakultas : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan
Judul Penelitian : “ PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS XI MAN 2 PEKALONGAN “

Telah melaksanakan Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekalongan pada hari Sabtu tanggal 6 sampai dengan 25 Februari 2016 hari Kamis. dengan pembimbing Dra. Endang Ritana.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 26 Februari 2016



Kepala,
Drs. H. Ahmad Najid, M. Pd.I
NIP. 19650808 199103 1002

Skala kepercayaan diri

Nama :

NIS :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah terlebih dahulu nama, nomor induk siswa dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah seluruh pertanyaan dengan memilih salah satu dari 5 alternatif jawaban, yaitu:
3. SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
N : Netral
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai
4. Jawablah dengan memberi tanda (√) pada kolom yang telah disediakan.

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa bangga akan kemampuan yang saya miliki.					
2.	Saya terbuka terhadap kritikan orang lain.					
3.	Jika saya belajar dengan sungguh-sungguh, saya yakin akan berhasil dalam pembelajaran di sekolah.					
4.	Saya yakin dengan masa depan saya.					
5.	Saya tidak bergantung pada orang lain ketika menyelesaikan tugas-tugas di sekolah.					
6.	Jika saya belajar dengan sungguh-sungguh, saya tidak yakin akan berhasil dalam pembelajaran di sekolah.					
7.	Sulit bagi saya menyesuaikan diri dan berkomunikasi dengan teman-teman.					
8.	Saya tidak berani mengajukan pertanyaan ketika ada materi pelajaran yang belum saya pahami.					

9.	Saya selalu aktif ketika mendapatkan tugas berkelompok.					
10.	Saya mampu menetralisasi ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi.					
11.	Saya sulit menetralisasi ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi.					
12.	Saya terlihat gugup ketika menjawab pertanyaan yang diajukan guru.					
13.	Saya mempunyai kepercayaan diri yang besar.					
14.	Saya mendapatkan segalanya lebih mudah dari orang lain.					
15.	Saya paham dengan tugas saya.					
16.	Saya yakin bahwa pemikiran saya normal.					
17.	Saya berani berbicara pada orang asing.					
18.	Saya yakin sesuatu yang baik terjadi pada saya.					
19.	Saya merasa aman di lingkungan sekolah.					
20.	Saya mendapat motivasi dari banyak orang.					
21.	Saya tahu orang lain mengharapkan saya.					
22.	Saya lebih mudah bergaul.					
23.	Saya lebih bersemangat dan inisiatif dibandingkan orang lain.					
24.	Saya bahagia menjadi diri-sendiri.					
25.	Saya tahu apa yang keluarga harapkan dari saya.					

Terima kasih atas partisipasi anda

Reliability

Scale : ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	40	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	40	100,0

- a. Listwise deletion based on all Variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,874	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean If Item Deleted	Scale Variance If Item Deleted	Corrected Item - Total Correlation	Cronbach's Alpha If Item Deleted
Var 1	86,4250	87,943	,500	868
Var 2	86,2500	93,423	,250	874
Var 3	85,3500	90,900	,487	869
Var 4	86,2000	84,831	,612	864
Var 5	86,6000	91,528	,295	873
Var 6	86,0250	91,102	,267	875
Var 7	86,6000	91,377	,322	873

Var 8	86,8000	89,190	,361	872
Var 9	86,4000	89,990	,405	870
Var 10	86,7250	92,153	,344	872
Var 11	86,5750	92,661	,366	872
Var 12	86,8000	92,164	,231	876
Var 13	86,8500	88,695	,469	869
Var 14	86,4500	88,254	,499	868
Var 15	86,5250	88,254	,546	866
Var 16	85,9250	87,897	,422	870
Var 17	86,6500	89,712	,671	862
Var 18	86,1500	84,285	,496	868
Var 19	86,1500	87,874	,613	864
Var 20	86,0750	86,490	,430	870
Var 21	87,0250	89,866	,447	869
Var 22	86,5750	90,507	,316	873
Var 23	86,8500	91,926	,409	871
Var 24	85,7000	85,703	,635	863
Var 25	85,9250	87,815	,531	867

	Kriteria	v	a	l	i	i	d	d	v	a	a	l	i	i	d	d	v	a	a	l	i	i	d	d	v	a	a	l	i	i	d	d	v	a	a	l	i	i	d	d
--	-----------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi_belajar	3,2350	,13447	40
Kepercayaan_diri	136,4750	10,25317	40

Correlations

		Prestasi_belajar	Kepercayaan_diri
Pearson	Prestasi_belajar	1,000	-,157
	Kepercayaan_diri	-,157	1,000
Sign. (1-tailed)	Prestasi_belajar		,167
	Kepercayaan_diri	,167	
N	Prestasi_belajar	40	40
	Kepercayaan_diri	40	40

Variables Entered / Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kepercayaan_diri		Enter

- All requested variables entered
- Dependent variables : Prestasi_belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.157 ^a	.025	-,001	,13454

ANOVA^b

Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,17	1	.017	.959	.334 ^a
	Residual	.688	38	.018		
	Total	.705	39			

a. Predictors : (Constant), Kepercayaan_diri

b. Dependent Variable : Prestasi_belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std Error	Beta		
1	(Constant)	3,486	.288		12,122	,000
	Kepercayaan_diri	-,002	.002	-,157	-,979	,334

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama : Finis Watim
2. Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 11 Oktober 1991
3. NIM : 2021211091
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Medono Gg. V NO. 82 Pekalongan

B. DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : Da'uri
2. Pekerjaan : Pedagang
3. Nama Ibu : Ramiti
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Alamat : Dukuh Boyong, Desa Kemiri Barat,
Kecamatan Subah, Kabupaten Batang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN Kemiri 01, Lulusan Tahun 2003
2. SMP/MTS : MTS Darussalam Kemiri Barat, Subah
Lulusan Tahun 2006
3. SMA/MA : MA Darussalam Kemiri Barat, Subah
Lulusan Tahun 2009
4. Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan, Lulusan Tahun 2016

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, April 2016

Finis Watim
NIM. 2021211091